

Nama : Niabi Rahma Wati

NPM : 2413031078

Kelas : 2024C

INSTRUMEN PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X / Ganjil

Materi Pokok : Kelangkaan dan Biaya Peluang

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (60 Menit)

A. Petunjuk Tugas

Bacalah kasus berikut dengan cermat. Kemudian, jawablah pertanyaan yang diberikan secara terstruktur dan logis. Anda diperkenankan menggunakan referensi dari buku teks atau sumber belajar lainnya

Kasus:

“Pak Budi adalah seorang pengusaha konveksi di kota Bandung. Saat ini, harga bahan baku kain katun mengalami kenaikan sebesar 40% akibat terganggunya rantai pasok global. Di sisi lain, permintaan pasar terhadap pakaian jadi dari kain katun justru meningkat menjelang musim liburan. Pak Budi memiliki dana terbatas untuk membeli bahan baku. Ia harus memilih antara tetap memproduksi pakaian dari kain katun dengan margin keuntungan kecil, atau beralih ke kain polyester yang harganya stabil tetapi kurang diminati konsumen. Jika Pak Budi beralih ke polyester, ia bisa memproduksi lebih banyak dengan biaya sama, namun risiko produk tidak laku cukup tinggi.”

Pertanyaan:

1. Identifikasikan minimal dua masalah ekonomi (*what, how, for whom*) yang dihadapi Pak Budi berdasarkan kasus di atas! Berikan penjelasan singkat.
2. Analisislah biaya peluang (*opportunity cost*) yang akan ditanggung Pak Budi jika ia memilih untuk tetap memproduksi menggunakan kain katun. Sebaliknya, jika ia memilih beralih ke kain polyester, apa biaya peluangnya? Sertakan alasan logis.
3. Berdasarkan prinsip ekonomi, keputusan mana yang sebaiknya diambil Pak Budi? Jelaskan dengan argument yang didukung oleh data dari kasus dan konsep kelangkaan.
4. Tuliskan satu rekomendasi solusi kreatif yang dapat meminimalkan risiko bagi Pak Budi tanoloa mengabaikan aspek kelangkaan sumber daya. Jelaskan mengapa solusi Anda dianggap kritis dan realistis.

B. Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan

Rubrik ini digunakan untuk menilai jawaban peserta didik pada setiap nomor. Setiap indikator berpikir kritis dijabarkan dalam kriteria skor 1-4.

Indikator Berpikir Kritis	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Identifikasi masalah (Pertanyaan 1)	Mengidentifikasi ≥ 3 masalah ekonomi pokok dengan tepat dan menjelaskan secara rinci terkait kasus.	Mengidentifikasi 2 masalah dengan tepat dan penjelasan jelas.	Mengidentifikasi 2 masalah namun penjelasan kurang spesifik.	Hanya 1 masalah atau identifikasi salah.
Analisis biaya peluang (Pertanyaan 2)	Menghitung/menjelaskan biaya peluang untuk kedua alternatif secara akurat, disertai perbandingan kuantitatif/kualitatif.	Menjelaskan biaya peluang untuk kedua alternatif, namun kurang mendalam.	Hanya menjelaskan satu sisi biaya peluang.	Penjelasan tidak relevan atau tanpa konsep biaya peluang.
Pengambilan keputusan logis (Pertanyaan 3)	Keputusan jelas, didukung minimal 2 argumen kuat dari kasus dan teori kelangkaan.	Keputusan jelas dengan 1 argumen kuat.	Keputusan ada tetapi argumen lemah atau tidak berbasis data kasus.	Tidak ada keputusan atau argumen tidak logis.
Kreativitas solusi & rekomendasi (Pertanyaan 4)	Solusi inovatif, realistis, langsung mengatasi kelangkaan, dan dijelaskan dengan analisis risiko.	Solusi cukup kreatif dan realistis namun kurang rinci.	Solusi bersifat umum (misal: pinjam dana) tanpa analisis risiko.	Tidak memberikan solusi atau solusi tidak mungkin dilakukan.

Kriteria Penilaian Akhir:

- A (Sangat Baik) : Total Skor = 16
- B (Baik) : Total skor = 12-15
- C (Cukup) : Total skor = 8-11
- D (Kurang) : Total skor \leq 7

C. Lembar Observasi (Opsional untuk Penilaian Proses)

Selain tugas tertulis, guru dapat mengamati keterampilan berfikir kritis saat diskusi kelompok atau presentasi jawaban.

Aspek yang Diamati	Skor (1-4)	Catatan
Mengajukan pertanyaan kritis terkait kasus		
Memberikan alternatif solusi berdasar data		
Menolak pendapat dengan argumen logis		
Menghubungkan antar konsep ekonomi		

D. Pedoman Penskoran dan Interpretasi

1. Nilai Akhir = $(\text{Skor total rubrik tertulis} / 16) \times 100$
Contoh: Skor 14 $\rightarrow (14/16) \times 100 = 87,5$
2. Deskripsi Predikat:
90-100 = Sangat Kritis
75-89 = Kritis
60-74 = Cukup Kritis
<60 = Kurang Kritis

Catatan: Instrumen ini dapat digunakan sebagai tugas individu atau kelompok kecil. Peserta didik memahami rubrik sebelum mengerjakan agar target penilaian jelas.

Referensi:

Alam, S. (2023). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X (Kurikulum Merdeka)*. Jakarta: Erlangga.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini,*

Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemendikbudristek.

Mankiw, N. Gregory. (2024). *Principles of Economics* (Edisi 9). Boston: Cengage Learning. (Terbitan 2024)

Sholiha, Ike Nur & Kurniawan, Riza Yonisa. (2021). "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Higher Order Thinking Skills pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4769–4780.

